

Pengaruh CR, DAR Dan DER Terhadap NPM Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2022

Aprilia¹, Eka Ernisa Missa², Adi Susilo Jahja^{3*}

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia

Email: ¹Aprilia210400@gmail.com, ^{2*}ekaerniamissa@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *net profit margin* (NPM) PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Dari segi *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR), dan *debt to equity ratio* (DER), kinerja keuangan perusahaan dievaluasi secara analitis selama beberapa tahun, laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara menjadi sumber data penelitian. Salah satu jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *debt to asset ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* (NPM). Secara simultan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* (NPM). Secara ringkas, dalam beberapa periode waktu PT Perusahaan Gas Negara menunjukkan pertumbuhan pada rasio lancar, rasio utang terhadap aset, dan rasio utang terhadap ekuitas. Manajemen perusahaan dapat memanfaatkan temuan analisis untuk memandu keputusan pengelolaan sumber daya keuangan yang lebih baik yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Kata Kunci: CR, DAR, DER, NPM

Abstract – The purpose of this study is to determine the effect of *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR) and *debt to equity ratio* (DER) on *net profit margin* (NPM) of PT Perusahaan Gas Negara Tbk. In terms of *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR), *debt to asset ratio* (DAR), and *debt to equity ratio* (DER), the company's financial performance is evaluated analytically for several years. The financial statements of PT Perusahaan Gas Negara are the source of research data. One type of research conducted is quantitative research. The results showed that the *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), and *debt to asset ratio* (DAR) partially did not have a significant effect on *net profit margin* (NPM). Simultaneously, the *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), and *debt to asset ratio* (DAR) have a significant effect on *net profit margin* (NPM). In summary, in several time periods PT Perusahaan Gas Negara showed growth in the *current ratio*, *debt to asset ratio*, and *debt to equity ratio*. Company management can leverage the findings of the analysis to guide better financial resource management decisions that will improve the company's financial performance in the future.

Keywords: CR, DAR, DER, NPM

1. PENDAHULUAN

Dunia korporat kini berkembang dengan pesat, dengan kemajuan yang semakin luas dan canggih. Dalam situasi ini, kemampuan perusahaan menghasilkan uang sangat penting bagi keberadaan dan kesuksesannya. Rahasia untuk mengatasi kesulitan keuangan perusahaan saat ini adalah dengan menangani keuangan dengan bijak dan efektif. Bisnis dengan pengelolaan sumber daya keuangan yang kuat akan lebih kompetitif, fleksibel dalam menghadapi perubahan kondisi pasar, dan mampu menghasilkan keuntungan yang stabil. Oleh karena itu, untuk mengambil keputusan yang lebih baik, para eksekutif bisnis harus berkonsentrasi pada teknik keuangan kreatif, seperti memanfaatkan teknologi dan analisis data. Dengan demikian, perusahaan dapat memposisikan dirinya sebagai pemain yang kuat di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

Strategi yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan adalah peninjauan laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan suatu organisasi. Banyak analis bisnis dan keuangan menggunakan teknik analisis khusus untuk membedah lebih lanjut informasi ini. Dalam analisis laporan keuangan, tiga jenis rasio utama yang sering digunakan: rasio solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas. Penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya diberikan melalui rasio likuiditas. Kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan uang dari aktivitasnya diukur dengan rasio profitabilitas. Sementara itu, rasio solvabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan mampu

membayar utang jangka panjangnya. Dengan menganalisis rasio-rasio ini, pihak manajemen dan investor dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai performa keuangan perusahaan, membantu mereka dalam pengambilan keputusan strategis dan perencanaan keuangan untuk masa depan.

Perusahaan yang laporan keuangannya ditampilkan secara terbuka untuk dapat dilihat kinerja perusahaannya yaitu PT Perusahaan Gas Negara Tbk merupakan perusahaan yang mentransmisikan dan mendistribusikan gas alam. Perusahaan ini memiliki modal yang kuat, asset yang besar serta jangkauan pasar yang luas.

Tabel 1. Data CR, DAR, DER dan NPM PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2014-2022

Tahun	CR (%)	DAR (%)	DER (%)	NPM (%)
2013	2,00	23,76	38,41	26,80
2014	2,59	32,57	64,44	21,86
2015	2,58	53,46	85,00	13,07
2016	2,61	53,61	115,58	10,37
2017	2,66	49,36	97,47	5,51
2018	1,54	59,67	109,43	7,88
2019	1,96	56,14	83,14	1,76
2020	1,70	41,06	104,66	(9,18)
2021	2,49	39,28	89,82	10,01
2022	2,23	29,88	62,46	9,14

Sumber: PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2023)

Data CR, DAR, dan DER mengalami fluktuasi tapi masih stabil. Sedangkan NPM mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Hal ini yang menjadi gap fenomena bisnis. Dengan ini masalah penelitiannya ialah bagaimana meningkatkan NPM PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang stabilitas keuangan, struktur modal yang dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan manajemen dan evaluasi investasi.

2. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Laporan Keuangan

Aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan ditampilkan di neraca, yang memberikan gambaran tentang situasi keuangan bisnis pada saat tertentu. Laporan keuangan adalah alat penting untuk pengambilan keputusan, analisis, dan penilaian kesehatan keuangan suatu entitas baik bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal, termasuk investor, kreditor, dan regulator serta manajemen perusahaan (Astawinetu & Handini, 2020).

2.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan ialah instrumen analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi manajemen perusahaan dengan membandingkan sejumlah elemen penting dalam laporan keuangannya. Analisis rasio keuangan berfungsi sebagai landasan pilihan strategis mengenai alokasi sumber daya, penilaian risiko, dan perencanaan keuangan selain membantu analis, investor, dan manajemen dalam menentukan kekuatan dan kekurangan perusahaan (Sujarweni, 2017). Ada 4 jenis rasio yang dipakai diantaranya:

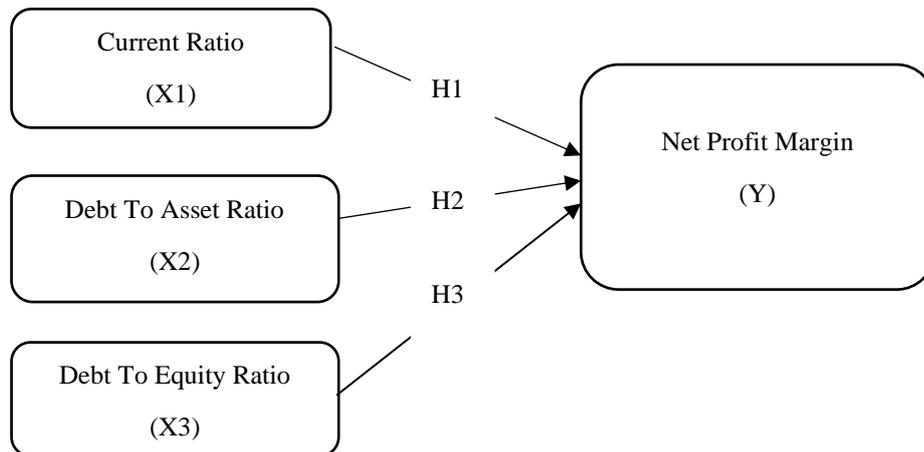
1. *Current ratio* (CR) adalah rasio keuangan yang mengamati kondisi suatu bisnis dapat menggunakan asetnya saat ini untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. CR yang tinggi

juga membantu untuk melunasi hutang perusahaan, sebaliknya CR yang rendah merupakan tanda kesulitan memenuhi utang dan risiko likuiditas (Irfani, 2020)

2. *Debt to asset ratio* (DAR) ialah rasio keuangan yang menunjukkan total aset terhadap total utang suatu organisasi. DAR tinggi dapat berarti risiko finansial dan leverage yang besar, sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan berkurangnya risiko solvabilitas (Irfani, 2020).
3. *Debt to equity ratio* (DER) ialah rasio untuk mengukur seberapa banyak operasi dan investasi perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan ekuitas. Leverage yang tinggi dan kemungkinan risiko keuangan diindikasikan dengan DER yang tinggi, sedangkan DER yang rendah menunjukkan struktur permodalan yang lebih aman (Irfani, 2020)
4. *Net profit margin* ialah rasio keuangan yang menyatakan jumlah laba bersih sebagai proporsi terhadap total pendapatan suatu bisnis. NPM yang rendah mungkin merupakan tanda adanya masalah pada profitabilitas dan efisiensi, sedangkan NPM yang tinggi menunjukkan seberapa menguntungkan bisnis tersebut beroperasi (Anwar, 2019).

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka kerangka berpikir yang dapat dihasilkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka yang telah dibangun untuk mengatasi dampak utang terhadap ekuitas, utang terhadap aset, dan rasio lancar terhadap margin laba bersih, hipotesis berikut diajukan:

H1= *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *net profit margin* (NPM).

Penelitian terdahulu Wati & Pasaribu (2022) menghasilkan *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *net profit margin* (NPM). Ini berarti bahwa jika *current ratio* suatu perusahaan meningkat, maka kemungkinan besar Net Profit Margin juga akan meningkat.

H2 = *Debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap *net profit margin* (NPM)

Penelitian terdahulu Amelia & Gulo (2021) menghasilkan *debt to asset ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *net profit margin* (NPM). Artinya, ketika rasio hutang terhadap aset suatu perusahaan meningkat, kemungkinan besar *net profit margin* akan menurun.

H3 = *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *net profit margin* (NPM)

Penelitian terdahulu Miranti et al., (2023) menghasilkan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *net profit margin* (NPM). Peningkatan DER bisa menandakan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dalam perbandingan dengan ekuitasnya untuk mendanai kegiatan operasional dan investasi.

3. METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif ini adalah untuk melihat bagaimana *net profit margin* (NPM) PT dipengaruhi oleh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *debt to asset ratio* (DAR). Informasi diambil dari catatan keuangan bisnis PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2013-2022. Data tersebut diperoleh dari situs resmi <https://ir.pgn.co.id>. Keterkaitan antara variabel independen (CR, DAR, dan DER) dengan variabel dependen (NPM) akan diuji dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linier. Studi ini akan menjelaskan seberapa besar pengaruh struktur modal, bauran aset, dan likuiditas suatu perusahaan terhadap profitabilitasnya. Teknik analisis menggunakan SPSS.

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	10	-9.18	26.80	9.7220	9.96021
CR	10	1.54	2.66	2.2360	.41250
DAR	10	23.76	59.67	43.8790	12.35563
DER	10	38.41	115.58	84.7410	23.88764
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah SPSS 27

Data diatas menunjukkan bahwa nilai min NPM -9.18, nilai max 26.80, nilai rata-rata 9.722 dan nilai standar deviasi 9.960. Variabel current ratio nilai min 1.54, nilai max 2.66, nilai rata-rata 2.236 dan nilai tingkat sebaran data 0.412. Variabel DAR nilai min 23.76, nilai max 59.67, nilai rata-rata 43.879 mempunyai nilai tingkat sebaran data 12.355. Variabel DER nilai min 38.41, nilai max 115.58, nilai rata-rata 84.741 dan tingkat penyebaran data 23.887.

4.2 Uji Normalitas

Mengetahui apakah masing-masing variabel terikat dan bebas dalam teknik regresi linier berdistribusi normal merupakan tujuan dari uji normalitas. Jika sebaran data tidak normal dapat dideteksi dengan uji satu sampel Kolmogorov Smirnov. Tabel berikut menampilkan temuan uji normalitas data:

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.49578011
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.145

Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.437
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.424
	Upper Bound	.450

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel 3 menghasilkan nilai Asymp. sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka data berdistribusi secara normal.

4.3 Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.993	1.008
	DAR	.362	2.761
	DER	.363	2.756

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah SPSS

Data tabel 4, Menyatakan bahwa:

- Nilai toleransi pada *current ratio* 0,993 dan nilai VIF 1,008. jadi, nilai toleransinya lebih besar dari 0,10 dan VIFnya kurang dari 10. Maka disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas pada rasio ini.
- Nilai toleransi DAR 0,362 dan nilai VIF 2,761. karenanya, nilai toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Maka, DAR tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- Nilai toleransi DER 0,363 dan nilai VIF 2,756. jadi, nilai toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Maka dinyatakan tidak ada multikolinieritas.

4.4 Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorekasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00897
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8

Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

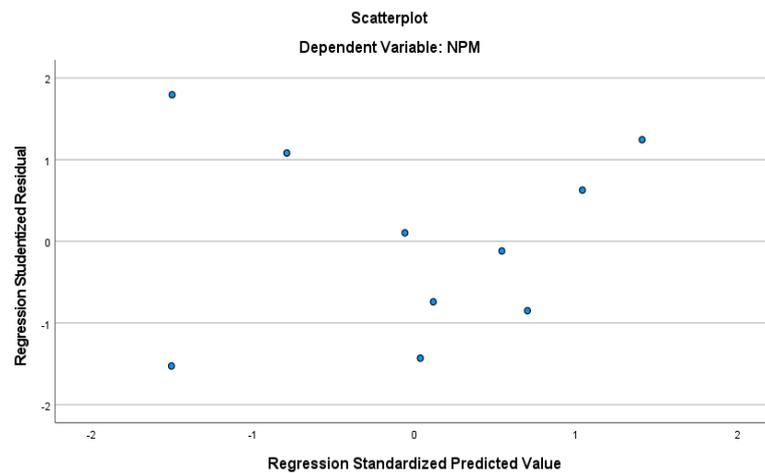
a. Median

Sumber: Data diolah SPSS 27

Data tabel 5 menunjukkan Asymp signifikansi 2-tailednya adalah 0,314 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dikatakan gejala autokorelasi tidak ada.

4.5 Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 27

Pada grafik di atas, titik-titik nilai tersebar di atas, di bawah, dan dalam nol; mereka tidak hanya mengelompokkan di bagian atas atau bawah, dan tidak ada pola dalam urutan distribusi titik data. Maka, dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.6 Uji T (Uji Parsial)

Tabel 7. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.973	18.382		.760	.476		
	CR	7.825	6.453	.324	1.213	.271	.993	1.008
	DAR	.155	.357	.193	.435	.679	.362	2.761
	DER	-.337	.184	-.808	-1.829	.117	.363	2.756

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah SPSS 27

Data tabel uji T menunjukkan bahwa:

- Karena nilai t hitung $< t$ tabel ($1,213 < 2,446$) pada uji t CR, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, jadi disimpulkan CR tidak pengaruh signifikan terhadap NPM di PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- Apabila nilai t lebih kecil dari t tabel ($0,435 < 2,446$) pada uji t DAR, maka H_0 diperbolehkan dan H_1 ditolak, jadi disimpulkan DAR tidak pengaruh signifikan terhadap NPM di PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- Nilai t yang ditentukan lebih kecil dari nilai t tabel ($-1,829 < 2,446$) pada uji t DER, maka H_0 diperbolehkan dan H_1 ditolak, jadi disimpulkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

4.7 Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	513.096	3	171.032	2.702	.139 ^b
	Residual	379.756	6	63.293		
	Total	892.853	9			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DER, CR, DAR

Sumber: Data diolah SPSS 27

Dapat dilihat nilai signifikansi yang yang didapat, nilai signifikansi uji f ditetapkan sebesar 0,139 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan *debt to equity*, *debt to assets*, dan *current rasio* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* secara simultan pada PGN.

5. KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *debt to asset ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan temuan hasil data dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya. Sementara itu, secara simultan CR, DER dan DAR berpengaruh signifikan terhadap NPM PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

REFERENCES

- Amelia, R., & Gulo, N. (2021). Pengaruh debt to assets ratio, debt to equity ratio terhadap net profit margin pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI 2016 – 2019. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(2), 115–124. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i2.1657>
- Anggriani, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER) terhadap net profit margin. *Journal Of Management Studies*, 4(3), 123–126.
- Anwar. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Artati, S. (2019). Pengaruh DER, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap NPM pada industri farmasi yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. 4(2), 403–407. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i2.125>
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen keuangan : Teori dan praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan aplikasi* (Bernadine, ed.). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lukita, A., Suciani, P. R., Hutabarat, M. I., & Firmansyah, E. (2020). Pengaruh perputaran kas, quick ratio dan perputaran total asset terhadap net profit margin pada Pt. Trinity Interlink Periode 2014 - 2018. *Jurnal*



- Ilmiah Simantek*, 4(Vol 4 No 2 (2020): JURNAL ILMIAH SIMANTEK), 219–231. Retrieved from <https://simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/292/269>
- Miranti, T., Sahabuddin, R., Kurniawan, A. W., Tbk, S. P., Djakarta, D., Sukses, I., ... Industry, M. (2023). Pengaruh debt to equity ratio terhadap net profit margin pada Perusahaan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3(1), 130–137.
- Rahayu, E. (2021). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio dan debt to equity ratio terhadap net profit margin pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019.
- SHABRINA, N. (2020). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap net profit margin pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017)". *JURNAL SeMaRaK*, 3(2), 91. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i2.5627>
- Stephanie Wirani Cong. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity terhadap net profit margin pada industri farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. 88.
- Sujarweni. (2017). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 1–15. Retrieved from <https://doi.org/10.46918/point.v4i2.1634>